

**MAKNA SIMBOLIK MAKANAN TRADISIONAL
PINYARAM DALAM UPACARA ADAT BATAGAK
PENGHULU DI NAGARI BARINGIN PALEMBAYAN**

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

Oleh: Shinta Rachmadhani

1910823017



DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**MAKNA SIMBOLIK MAKANAN TRADISIONAL
PINYARAM DALAM UPACARA ADAT BATAGAK
PENGHULU DI NAGARI BARINGIN PALEMBAYAN**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh: Shinta Rachmadhani

1910823017



Pembimbing I : Dr. Yevita Nurti, M.Si

Pembimbing II : Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

Shinta Rachmadhani. NIM 1910823017. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. 2025. Skripsi S1, Skripsi ini berjudul: “Makna Simbolik Makanan Tradisional *Pinyaram* dalam Upacara Adat *Batagak Penghulu* di Nagari Baringin Palembayan”

Penelitian ini membahas makna simbolik makanan tradisional *Pinyaram* dalam upacara adat *Batagak Penghulu* di Nagari Baringin, Palembayan. *Pinyaram* merupakan salah satu makanan khas masyarakat Minangkabau yang memiliki nilai lebih dari sekadar kuliner, tetapi juga sebagai simbol adat dan budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna dan fungsi *Pinyaram* dalam konteks upacara adat. Dalam proses pengumpulan data lapangan peneliti melakukan melalui wawancara mendalam dengan tokoh adat, masyarakat setempat, serta observasi langsung dalam pelaksanaan upacara *Batagak Penghulu*.

Temuan penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa *Pinyaram* memiliki makna simbolik yang erat kaitannya dengan nilai penghormatan, kebersamaan, dan doa dalam prosesi adat serta cara penyajian *Pinyaram* dalam upacara *Batagak Penghulu* merepresentasikan kesatuan, kesejahteraan, dan harapan bagi pemimpin adat yang baru diangkat. Selain itu, *Pinyaram* juga mencerminkan falsafah hidup masyarakat Minangkabau yang menjunjung tinggi musyawarah dan mufakat.

Penelitian ini menegaskan bahwa makanan tradisional bukan sekadar bagian dari warisan kuliner, tetapi juga memiliki makna mendalam dalam sistem nilai dan struktur sosial masyarakat. Oleh karena itu, pelestarian makanan tradisional seperti *Pinyaram* perlu terus dilakukan agar nilai budaya yang terkandung di dalamnya tetap terjaga dan dipahami oleh generasi mendatang.

Kata kunci: *Pinyaram*, *Batagak Penghulu*, Makna Simbolik *Pinyaram*



ABSTRACT

Shinta Rachmadhani. NIM 1910823017. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. 2025. Undergraduate Thesis. This thesis is entitled: “The Symbolic Meaning of Traditional Food *Pinyaram* in the Batagak Penghulu Traditional Ceremony in Nagari Baringin, Palembayan.”

This research discusses the symbolic meaning of the traditional food ‘Pinyaram’ in the Batagak Penghulu traditional ceremony in Nagari Baringin, Palembayan. Pinyaram is one of the traditional foods of the Minangkabau people, which holds value beyond mere culinary aspects; it also serves as a cultural and customary symbol passed down through generations. This study employs a qualitative approach with an ethnographic method to describe the meaning and function of Pinyaram in the context of traditional ceremonies. Data collection was conducted through direct interviews with traditional leaders and local communities, as well as direct observation of the Batagak Penghulu ceremony.

The findings of this study conclude that Pinyaram carries symbolic meanings closely related to values of respect, togetherness, and prayers within traditional processions and the way Pinyaram is presented in the Batagak Penghulu ceremony represents unity, prosperity, and hopes for the newly appointed traditional leader. Furthermore, Pinyaram reflects the Minangkabau people's philosophy of life, which upholds deliberation and consensus.

This research emphasizes that traditional food is not merely a part of culinary heritage but also holds profound meanings within the value system and social structure of society. Therefore, preserving traditional foods such as Pinyaram is essential to ensure that their cultural values remain understood and maintained by future generations.

Keywords: *Pinyaram*, *Batagak Penghulu*, *Symbolic Meaning of Pinyaram*.



